

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya (Lexy J Moleong, 2005:11). Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.

3.2 Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun kelapangan adalah sangat signifikansi, sebab jenis pendidikan merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada penelitian yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset. Dari jenisnya, penelitian ini adalah *field reserch* (penelitian lapangan) yang mana pendekatan ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. (Lexy J Moleong, 2005:26).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis mengenai masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu kebijakan- kebijakan yang diterapkan kepala madrasah dalam

mendukung pengembangan karakter siswa, implementasi kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan karakter siswa dan hambatan-hambatan apa yang dihadapi kepala madrasah dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan karakter siswa MTsN Glagah Lamongan.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun obyek penelitian bertempat di MTsN Glagah Lamongan Jl.Raya PUK Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan (62292), tlp.(0322) 311517.

3.4 Jenis Data

Jenis data cara memperolehnya :

1. Data Utama (Primer)

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini kepala madrasah adalah informan pertama yang menjadi sumber utama yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, memberikan informasi serta rekomendasi kepada informan lainnya seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK, Pembina ekstra kurikuler dan siswa, sehingga semua data-data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Data Tambahan (Sekunder)

Data Sekunder adalah sumber data diluar kata dan tindakan seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh baik berupa tulisan, tindakan dan ucapan manusia. Oleh karena itu sumber data yang penulis gunakan adalah data informan dan dokumen, sedangkan yang dimaksud informan dan dokumen adalah :

1. Informan

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan rinci yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang objektif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah :

- a) Kepala madrasah MTsN Glagah Lamongan
- b) Waka kurikulum MTsN Glagah Lamongan
- c) Waka kesiswaan MTsN Glagah Lamongan
- d) Waka Litbang MTsN Glagah Lamongan
- e) Guru BK MTsN Glagah Lamongan
- f) Guru Pembina ekstrakuriker MTsN Glagah Lamongan
- g) Siswa MTsN Glagah Lamongan

2. Dokumen.

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman dokumen

tertulis, seperti arsip, data base, surat-surat, rekaman gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan dipahami atas dasar dokumen atau arsip.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif dalam penelitian ini antara lain:

1. **Metode Observasi**

Metode observasi yaitu "suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1994:136). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dilapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung dan tidak langsung. Tetapi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari biologis dan psikologis. Dengan metode ini dapat mengetahui gambaran secara umum tentang kondisi pengembangan karakter di MTsN Lamongan saat ini dan segala hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. **Metode Interview**

Metode interview yaitu cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian (Sutrisno Hadi, 1994). Jadi peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang

bersangkutan, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru BK, guru pembina ekstra kurikuler dan siswa. Dalam metode interview, peneliti menggunakan pedoman wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat, jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah apabila menyelidiki ditujukan dalam penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan melalui sumber-sumber dokumen (Winarno Suracmad, 1990:132). Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya dan data-data yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi yang dibutuhkan yaitu sejarah berdirinya MTsN Lamongan, visi dan misi, jadwal pelaksanaan kegiatan pengembangan karakter siswa, kebijakan-kebijakan kepala madrasah dalam mendukung kegiatan pengembangan karakter siswa, bentuk-bentuk kegiatan pengembangan karakter siswa, sarana dan prasarana, data guru, data siswa, data prestasi siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pengelolaan data

atau analisa data merupakan tahap penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Dalam menganalisa data ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan dan menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah peneliti peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtiar, dan membuat indeksinya.
- 3) Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tidak jauh beda dengan langkah-langkah analisa data diatas, yaitu:

- 1) Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 2) Mengumpulkan, mensintesis, memilah-milah, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

- 3) Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

Jadi analisa data ini dilaksanakan pada saat terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, menginterpretasikan sepanjang penelitian dan menarik kesimpulan dari penelitian selanjutnya perlu diverifikasi.